

POLA KEPEMIMPINAN CAMAT DALAM MENJALANKAN ADMINISTRATIF PADA KECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK

LEADERSHIP PATTERNS DISTRICT IN IMPLEMENTING ADMINISTRATION IN MINAS DISTRICT, SIAK REGENCY

Elly Nielwaty¹, Fara Merian Sari², Nurmala Boru Siregar³, Dwi Herlinda⁴, Afni.Z⁵

Universitas Lancang Kuning

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juli 2024

Revised Juli 2024

Accepted Juli 2024

Available online Juli 2024

e-mail:

dwiherlinda@unilak.ac.id



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas
Pendidikan Ganesha.

Abstract

This research discusses the leadership pattern of sub-district heads in carrying out administrative functions in Minas District, Siak Regency. Leadership patterns are the way a leader guides, directs and motivates members of his team or organization. The phenomenon found in this research is that there is still a lack of communication coordination between sub-district leaders and the community and timely decision making is still not optimal. The aim of this research is to determine the leadership pattern of the sub-district head in Minas District, Siak Regency and to determine the obstacles faced by the sub-district leadership in carrying out administrative functions in Minas District, Siak Regency. The theory used in this research is the theory of Martoyo, S (2015: 497), the leadership patterns used are divided into six, namely, analytical and decision making abilities, motivational abilities and skills, communication and listening abilities, the ability to create a healthy work environment, the ability to delegate duties or authority, and responsibilities. This research uses qualitative methods, data collection uses interview techniques, direct observation and documentation. The results of this research are that the lack of coordination between sub-district leaders and the community is still not optimal, which causes the sub-district leadership's conveyance of aims and objectives to not be understood and in carrying out administrative functions, the connection factor is an obstacle for leaders in situations requiring leaders to make decisions.

Keywords : *Leadership, Leadership Pattern, Administratife Functions.*

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, pemerintahan bertujuan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat melalui kebijakan dan program-program. Amanat Undang-Undang Nomor

25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik menjadi acuan untuk pelayanan optimal, dengan tujuan:

1. Mewujudkan batasan hak, tanggung jawab, kewajiban, dan kewenangan dalam pelayanan publik.
2. Menciptakan sistem pelayanan publik yang layak.
3. Memenuhi standar pelayanan publik sesuai peraturan.
4. Memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi masyarakat.

Administrasi adalah usaha mengatur kebijakan untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien. Manusia, sebagai makhluk sosial, harus mengelola lingkungan dengan baik. Fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian.

Pemimpin bertugas merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengawasi, serta harus memiliki inisiatif dan kreativitas. Fungsi utama pemimpin meliputi pengambilan keputusan, menetapkan sasaran, mengorganisasikan, mengkoordinasikan, memimpin, dan mengawasi.

Kecamatan adalah wilayah administratif di bawah kabupaten/kota, dipimpin oleh camat yang berperan penting dalam memahami kondisi daerah dan menyusun kebijakan pemerintah. Camat juga bertugas memberdayakan aparatur kecamatan. Kecamatan Minas di Kabupaten Siak, penghasil minyak bumi terbesar di daerah tersebut, merupakan perpanjangan pemerintah kabupaten dalam menjalankan sistem administratif dan pembangunan.

Kantor Camat Minas Kabupaten Siak merupakan perpanjangan dari pemerintah Kabupaten Siak yang memperoleh sebagian perlimpahan kewenangan dalam menjalankan sistem administratif. Kecamatan Minas memiliki wilayah administratif Kabupaten Siak yang saat ini sedang mengalami perkembangan yang pesat baik dari segi perkembangan yang pesat baik dari segi pembangunan dan aspek lainnya didalam kantor Camat Kecamatan Minas. Selain itu Kecamatan Minas adalah daerah penghasil minyak bumi terbesar di Kabupaten Siak.

Pemimpin adalah orang atau seseorang yang menduduki jabatan tertinggi dalam suatu organisasi dan berhak melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya sesuai fungsi administratif yang berlaku. Pimpinan juga merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan penyelenggaraan administrasi di wilayah Kecamatan dan keberhasilannya sangat ditentukan oleh dukungan seluruh jajaran di wilayahnya, terutama dalam penyelenggaraan dan koordinasi kepada masyarakat. Sehubungan beratnya tugas dan kewajiban Camat tersebut, maka dalam menjalankan roda pemerintahan, melaksanakan pembangunan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat, Camat harus memiliki kemampuan manajemen seluruh jajarannya agar dapat bekerjasama mewujudkan tujuan organisasi kecamatan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Minas, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak. Narasumber penelitian meliputi Sekcam, Kepala Sub Bagian, Kepala Seksi, staf, dan masyarakat yang terkait dengan pola kepemimpinan Camat dalam menjalankan sistem administratif di Kecamatan Minas. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara tentang pola kepemimpinan dan kendala yang dihadapi dalam fungsi administratif, serta data sekunder dari perpustakaan dan instansi terkait mengenai gambaran umum, sejarah, visi dan misi, data pegawai, sarana/prasarana, tugas pokok dan fungsi (tupoksi), serta struktur organisasi Kecamatan Minas. Teknik pengumpulan data meliputi pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif sesuai metode Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan pola kepemimpinan camat dalam menjalankan fungsi administratif pada Kecamatan Minas Kabupaten Siak dapat disimpulkan bahwa pola kepemimpinan camat di Kecamatan Minas cenderung bersifat demokratis. Camat mendorong partisipasi aktif dari para pegawai dan bawahannya dalam setiap pengambilan keputusan. Dalam menjalankan fungsi administratifnya pimpinan camat mampu memberikan inspirasi, meningkatkan motivasi, dan memberikan arahan yang jelas kepada pegawai cenderung menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Hanya saja dalam penyelesaian pelayanan perizinan dan non perizinan masih belum mencapai target yang sesuai dengan SOP pelayanan Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

Pola Kepemimpinan Camat dalam menjalankan fungsi administratif pada Kecamatan Minas Kabupaten Siak masih kurangnya koordinasi pimpinan camat dengan masyarakat yang menyebabkan penyampaian maksud dan tujuan pimpinan camat belum bisa dimengerti sehingga program kerja yang dilakukan Kecamatan Minas pun masih terdapat masyarakat yang tidak mengetahuinya. Tidak hanya itu, faktor jaringan juga menjadi salah satu penghambat kepemimpinan camat dalam menjalankan fungsi administratif dimana dalam hal pengambilan keputusan pimpinan merupakan paling utama dalam mengambil keputusan. Akan tetapi pihak Kecamatan Minas selalu terlambat melihat surat yang dikirim dari pusat atau Kabupaten, sementara isi surat tersebut harus diterangkan langsung di Kecamatan Minas.

Hanya saja karena terkendala dikoneksi yang menyebabkan pimpinan camat dalam menetapkan keputusan selalu terlambat. Jaringan yang tidak efektif mengakibatkan

kurangnya akses terhadap informasi yang penting. Hal ini menghambat kemampuan camat untuk mengambil keputusan yang informasional dan dapat menghambat koordinasi dengan pihak-pihak terkait.

4. KESIMPULAN

Pola Kepemimpinan Camat Dalam Menjalankan Fungsi Administratif Pada Kecamatan Minas Kabupaten Siak mengalami berbagai tantangan. Pola kepemimpinan camat di Kecamatan Minas cenderung bersifat demokratis. Camat mendorong partisipasi aktif dari para pegawai dan bawahannya dalam setiap pengambilan keputusan. Pola kepemimpinan yang bersifat demokratis memiliki dampak positif dalam memotivasi staf administratif dan meningkatkan kolaborasi tim. Keterlibatan pegawai dalam pengambilan keputusan administratif menciptakan rasa tanggung jawab dan keterlibatan yang lebih besar. Pentingnya pemberdayaan dalam pola kepemimpinan juga terlihat dalam peningkatan produktivitas dan motivasi antar pegawai. Memberikan tanggung jawab yang tepat kepada pegawai dapat menciptakan lingkungan yang penuh kepercayaan dan meningkatkan kreativitas dalam menjalankan fungsi administratif. Namun, ditemukan pula bahwa penggunaan teknologi informasi dan koordinasi antarunit administratif masih menjadi aspek yang perlu diperkuat. Kemampuan untuk mengelola informasi dan berkomunikasi antarunit menjadi kunci dalam memastikan kelancaran pelaksanaan fungsi administratif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, W., & Husna, C. A. (2022). Peran Kepemimpinan Camat dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal. Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*.
- Alam Syamsu. 2017. Analisis Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Camat Sambutan Kota Samarinda. *Jurnal. FISIP Unmul*.
- Atmosudirjo, Prajudi, 2014, *Hukum Administrasi Negara*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Bratakusuma, Deddy Supriyadi dan Riyadi. 2015. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Chapter. 2014. *Formulating Organizational Purposes and Objectives*. American Academy Of Art and Sciences.

- Handayani, Soewarno. 2014. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen, CV. Haji Masagung, Jakarta.
- Ishlahi, Ahmad Ivan, and Sonang Sitohang (2022). Pengaruh pola kepemimpinan, lingkungan kerja dan tingkat pendidikan terhadap kinerja aparatur desa. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM).
- Kartono, Kartini, 2014, Pemimpin dan Kepemimpinan, Rajawali Press, Jakarta.
- Larasati, W. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Pada PT Batavia Bintang Berlian (Doctoral dissertation, Politeknik STMI Jakarta).
- Lestari, R. P., Hardjanto, I., & Said, A. (2020). Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai (Studi Pada Kecamatan Mojoagung Kota Kediri). Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya.
- Mahmudi, 2013, Standar Pelayanan Publik. Bumi Pustaka Jakarta. Makmur, 2013, Filsafat Administrasi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Makmur, 2014, Patologi Serta Terapinya Dalam Ilmu Administrasi dan Organisasi, Refika Aditama, Bandung.
- Mustafa, Bachsan, 2014. Pokok-pokok Hukum Administrasi Negara, Citra Aditya Bakti, Bandung. Nurcahya, C., Hernawan, D., & Seran, G. G. (2017). Melalui Peran Kepemimpinan Camat.
- Oktasari, D. M. (2015). Implementasi Kepmen pan no. 63 tahun 2003 tentang Pedoman umum penyelenggaraan publik di kantor kecamatan sepaku kabupaten penajam paser utara. Jurnal Pemerintahan.
- Qusoyyi, I. (2021). Model Kepemimpinan motivatif dalam Manajemen UD. Andalas Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah).
- Suhardi, A. J., Suni, B., & Syaefi, M. (2013). Kepemimpinan camat dalam meningkatkan kinerja pegawai. Jurnal. Ilmiah Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tajungpura.
- Sutopo, 2012, Pelayanan Organisasi. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

Amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik menjadi Acuan bagi Penyelenggara Negara untuk memberikan Pelayanan secara optimal dan maksimal.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan dalam pasal 15 dikatakan Tugas Camat menyelenggarakan tugas umum Pemerintahan.

Berchmans, H. J. & Hirata, S. (2007). Biodiesel Production from Crude *Jatropha curcas* L. Seed Oil with a High Content of Free Fatty Acids. *Bioresource Technology*, 99, 1716-1721.

Okamura, M., Takagaki, A., Toda, M., Kondo, J. N., Domen, K., Tatsumi, T., Hara, M., & Hayashi, S. (2006). Acid-Catalyzed Reaction on Flexible Polycyclic Aromatic Carbon in Amorphous Carbon. *Chem. Mater*, 18, 3030-3045.